

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada bulan Juli 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Kerinci sebesar 3,46 atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen dari 103,28 pada Juli 2023 menjadi 106,85 pada Juli 2024. Komoditas penahan inflasi year on year (y-on-y) adalah daging ayam ras (-0,39), tomat (-0,19), ikan tongkol/ikan ambu-ambu (-0,18), ikan serai (-0,15), tahu mentah (-0,11), cabai hijau (-0,10), bahan bakar rumah tangga (-0,06), buncis (-0,05), dan daging sapi (-0,03).

Pada bulan Agustus 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Kerinci sebesar 3,86 atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen dari 103,44 pada Agustus 2023 menjadi 107,43 pada Agustus 2024. Komoditas pendorong inflasi year on year (y-on-y) adalah kentang (0,75), Beras (0,51), emas perhiasan (0,38), jengkol (0,22), terong (0,22), sigaret kretek mesin (0,20) dan jeruk (0,15).

Pada bulan September 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Kerinci sebesar 2,81 atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen dari 103,83 pada September 2023 menjadi 106,75 pada September 2024. Komoditas penahan inflasi year on year (y-on-y) adalah cabe merah (-0,29), tomat (-0,25), ikan tongkol/ikan ambu-ambu (-0,18), cabai hijau (-0,17), ikan serai (-0,16), buncis (-0,07), beras (-0,06), dan bensin (-0,05).

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Klasifikasi permasalahan yang dihadapi yaitu:

1. Ketersediaan Pasokan :

- Berkurangnya pasokan bahan pokok yang disebabkan pengaruh elnino, yang menyebabkan kurangnya curah hujan di wilayah Indonesia sehingga terganggunya pasokan.
- Perubahan cuaca yang dapat mengganggu siklus pola tanam yang dilakukan petani.

2. Keterjangkauan Harga :

- Resiko gejolak harga terjadi dengan adanya kondisi elnino yang terjadi di wilayah Indonesia termasuk Kabupaten Kerinci, sehingga menyebabkan kurangnya pasokan baik di daerah ataupun pasokan dari luar daerah.

3. Kelancaran Distribusi :

- Jalur distribusi dari petani ke masyarakat setempat tidak begitu bermasalah, akan tetapi munculnya pengumpul-pengumpul yang bermodal besar menyebabkan terjadinya monopoli harga dan mengganggu proses distribusi di tingkat masyarakat.

4. Kemonikasi Efektif :

- Kurangnya pertemuan rutin yang dilakukan TPID untuk mencari pemecahan masalah yang terjadi di masyarakat terhadap kebutuhan dan stok yang ada, yang rata-rata selalu mengandalkan produksi dalam daerah.
- Belum pahamnya sebagian besar masyarakat tentang pentingnya pengendalian inflasi,

sehingga dibutuhkan edukasi dan sosialisasi yang konsisten.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Mengikuti *Capacity Building* TPID Provinsi Jambi ke Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta.

Hari/tanggal : Senin - Selasa / 29 - 30 Juli 2024

Tempat : Daerah Istimewa Yogyakarta

Capacity Building dilaksanakan dalam usaha mendorong percepatan implementasi Pendirian BUMD Pangan di Provinsi Jambi serta penguatan neraca pangan, tata niaga dan peningkatan intensitas Kerjasama Antar Daerah (KAD).

2. Mengikuti *High Level Meeting* (HLM) TPID Provinsi Jambi Semester II.

Hari/tanggal : Selasa / 17 September 2024

Tempat : SwissBell Hotel, Jambi

Acara HLM yang diselenggarakan dalam rangka sinergisitas pengendalian inflasi di Provinsi Jambi dengan tema “**Penguatan Inovasi Ketersediaan Pasokan Pangan Strategis Untuk Mendukung Sustainability Pengendalian Inflasi Provinsi Jambi**” yang dibuka langsung oleh Gubernur Jambi dan dihadiri oleh TPID Kabupaten/Kota se-Provinsi Jambi.

3. Rapat Koordinasi Penyaluran Pupuk Bersubsidi

Hari / Tanggal : Rabu / 2 Agustus 2024

Tempat : Ruang Utama Kantor Bupati Kerinci

Bersama Tim KP3 Kabupaten Kerinci Kabupaten Kerinci melakukan rapat koordinasi penyaluran pupuk bersubsidi untuk menjamin tepat sasaran pemanfaatan sapras pertanian untuk meningkatkan produktifitas tanaman.

4. Monitoring Penyaluran Pupuk Subsidi dan Pestisida

Hari / Tanggal : Kamis / 10 Agustus 2024

Tempat : Kec. Gunung Kerinci dan Kec. Kayu Aro

Bersama Tim KP3 Kabupaten Kerinci melaksanakan monitoring penyaluran pupuk subsidi dan pestida untuk memastikan tepat sasaran bagi pengguna pupuk subsidi dan juga memantau ketersediaan stok pupuk di lapangan untuk menunjang proses produksi pertanian, yang dipimpin oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kerinci.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pemerintah Kabupaten Kerinci dalam melakukan evaluasi kebijakan pengendalian inflasi

melibatkan sejumlah instansi daerah maupun instansi vertikal. Evaluasi tersebut bertujuan untuk mensinergikan pelaksanaan tugas tersebut disatukan dalam suatu wadah koordinasi dalam menjaga stabilitas harga barang dan jasa yang terjangkau oleh masyarakat, sehingga inflasi dapat terkendali. Koordinasi yang dilaksanakan dibedakan dalam :

- Rapat koordinasi periodik, yang dilaksanakan setiap triwulan
- Rapat koordinasi tematik, yang dilaksanakan apabila terdapat permasalahan mendesak atau ada kebijakan dari pemerintah pusat atau pemerintah provinsi yang harus ditindak lanjuti

Poin-poin penting hasil rapat :

1. Bersinergi dengan pihak Distributor bahan pokok untuk pengendalian harga.
2. Memberikan bantuan langsung berupa benih/bibit bagi pelaku usaha di bidang pertanian dan perikanan.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.